

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, peranan Bank sangatlah penting untuk mendukung perkembangan perekonomian suatu negara. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan jasa lainnya.

Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali pada pihak yang membutuhkan dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam system perekonomian yang semakin bertumbuh seiring dengan semakin bertumbuhnya kebutuhan masyarakat. Lembaga perbankan juga berperan sebagai Agen pembangunan (*Agent of Development*) dalam pembangunan nasional dimana bank menyalurkan dananya kepada masyarakat.

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 (pasal 5) Bank di Indonesia terdiri dari bank umum dan bank perkreditan rakyat. Kegiatan usaha bank umum adalah pertama menghimpun dana dari masyarakat atau deposan, kedua menyalurkan kembali dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana bank untuk melakukan aktifitas ekonomi. Ketiga, memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat untuk memperancar aktifitas ekonomi.

Dana yang telah berhasil dihimpun oleh Bank dialokasikan berbagai bentuk pengalokasian dana, salah satunya adalah pemberian kredit. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit merupakan kegiatan Bank yang sangat penting dan utama, baik kredit perorangan maupun kredit lembaga atau kredit perusahaan, sehingga kredit merupakan sumber utama pendapatan Bank. Bila diperhatikan neraca bank akan terlihat bahwa sisi aktiva Bank akan didominasi oleh besarnya jumlah kredit. Demikian juga bila diamati dari sisi pendapatan Bank, akan ditemui bahwa pendapatan terbesar Bank adalah dari pendapatan bunga dan provisi atau komisi kredit.

Masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya tidak terlepas dari kredit. Kredit yang sering dicari masyarakat adalah kredit yang syarat pengajuannya mudah, suku bunga rendah, dan tentunya dapat di gunakan dalam segala hal.

Kredit perorangan mempunyai banyak macam dan fungsinya. Sebagai contoh kredit multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Cabang Jombang yang diberikan untuk memenuhi segala kebutuhan konsumtif dan hanya diperuntukkan kepada PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota

TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan perangkat desa.

Dalam pengajuan kredit telah ditetapkan syarat dan ketentuan oleh Bank yang harus dipenuhi oleh seorang pemohon kredit seperti slip gaji sebagai data untuk menentukan besarnya plafond, SK jabatan sebagai jaminan dan lain-lain,

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih *topic* pemberian kredit. Dengan *topic* tersebut penulis tertari untuk meneliti dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MULTIGUNA DI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK CABANG JOMBANG”**.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan judul dan penulisan Laporan Kerja Praktek ini dapat mudah dipahami serta untuk menghindaribsalah pengetian, maka penulisan membatasi dalam arti berikut:

Prosedur :

tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas; metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah;

Pemberian :

sesuatu yang diberikan: sesuatu yang didapat dari orang lain (karena diberi): proses, cara, perbuatan memberi atau memberikan:

Kredit Multiguna :

Kredit yang diberikan kepada PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan perangkat desa.

Di :

Kata depan untuk menandai tempat: kata depan untuk menandai waktu:

Bank Pembangunan Daerah Cabang Jombang:

Salah satu lembaga keuangan yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di tarik suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a) Siapa saja sasaran Kredit Multiguna?
- b) Bagaimana proses pengajuan Kredit Multiguna di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jombang?
- c) Bagaimana proses pencairan Kredit Multiguna di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jombang?
- d) Apa saja syarat dan ketentuan pengajuan Kredit Multiguna di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jombang?

- e) Bagaimana cara menentukan plafond pinjaman Kredit Multiguna di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jombang?
- f) Bagaimana cara menangani Kredit Multiguna yang macet di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jombang?
- g) Apa saja hambatan dan solusi dalam pengajuan kredit multiguna di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jombang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui sasaran pemberian Kredit Multiguna
- b) Untuk mengetahui proses pengajuan Kredit Multiguna di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jombang.
- c) Untuk mengetahui proses pencairan Kredit Multiguna di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jombang.
- d) Untuk mengetahui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan pengajuan Kredit Multiguna di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jombang.
- e) Untuk mengetahui cara menentukan plafond pinjaman Kredit Multiguna di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jombang.
- f) Untuk mengetahui cara penanganan Kredit Multiguna yang macet di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jombang.
- g) Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam pengajuan kredit multiguna di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jombang

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

a) Bagi Penulis

Sebagai informasi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pemberian kredit pada suatu bank.

b) Bagi Bank

Sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal menyempurnakan kegiatan pemberian kredit multiguna.

c) Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

d) Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan kegunaan penelitian ini dapat menambah kajian ilmu mengenai pemberian kredit. Disamping itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama dikemudian hari.

1.6 Metode Penelitian

a) Wawancara

Suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada seseorang yang diperkirakan mampu memberikan data yang diperlukan.

b) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan buku-buku, literatur-literatur dan sumber-sumber yang relevan dan dapat membantu penulisan tugas akhir ini.

